

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, KREATIVITAS, DAN
INOVASI TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM HIMPUNAN
PENGUSAHA KECIL DAN MIKRO INDONESIA DI BANJARMASIN**

(Studi Pada Sektor Kuliner Di Masa COVID-19)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Manajemen

Oleh :

MAYA ANDINI

NPM. 216.01.08.1473



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2021

ABSTRAK

Kondisi pandemi COVID 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat namun juga berdampak pada sektor ekonomi. Salah satu dampak yang dirasakan adalah menurunnya omzet penjualan yang berdampak pada penurunan kinerja pelaku usaha sektor kuliner UMKM yang tergabung dalam Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, dan Inovasi secara bersama terhadap Kinerja pelaku usaha kuliner UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin. Dan secara parsial untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, dan Inovasi terhadap Kinerja pelaku usaha kuliner UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi seluruh pelaku usaha kuliner UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin sebanyak 30 pelaku usaha kuliner UMKM. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling sehingga sampel pada penelitian ini adalah 30 pelaku usaha kuliner UMKM yang tergabung dalam HIPMIKINDO Banjarmasin. Metode pengumpulan data berupa kuesioner sebanyak 28 item dan menggunakan Regresi berganda sebagai teknis analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, dan Inovasi dapat meningkatkan kinerja UMKM dimasa pandemi COVID 19, namun jika ditelaah secara parsial kreativitas dan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja pelaku usaha kuliner UMKM, sedangkan untuk pemanfaatan teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : Kinerja UMKM, Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, Inovasi

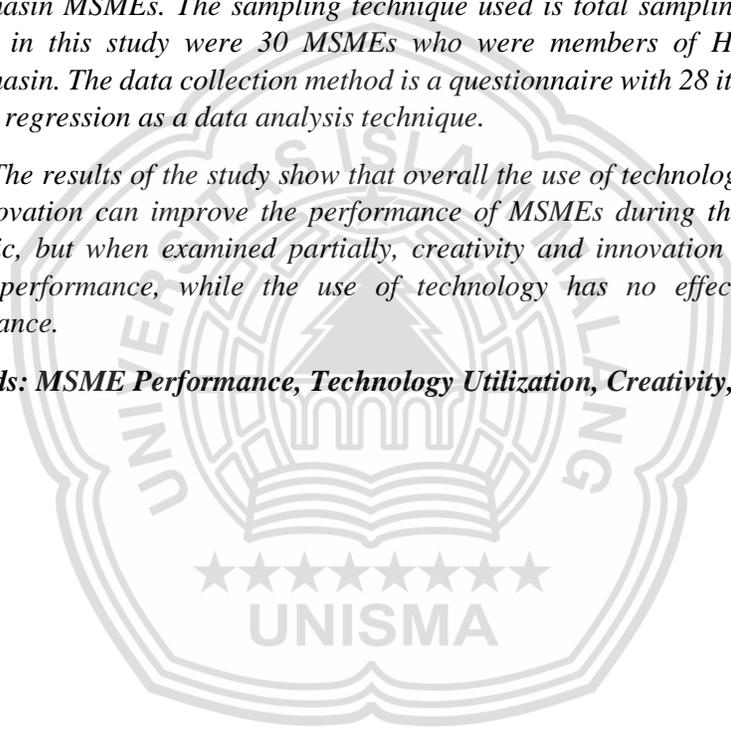
ABSTRACT.

The condition of the COVID-19 pandemic not only has an impact on public health but also has an impact on the economic sector. One of the perceived impacts is the decline in sales turnover which has an impact on the performance of the MSME culinary sector business actors who are members of the Indonesian Small and Micro Entrepreneurs Association (HIPMIKINDO) Banjarmasin.

The purpose of this study was to determine the effect of Technology Utilization, Creativity of MSMEs, and MSMEs innovation on MSMEs performance during the COVID 19 Pandemic on HIPMIKINDO Banjarmasin MSMEs. This research is a descriptive quantitative study with a population of 30 HIPMIKINDO Banjarmasin MSMEs. The sampling technique used is total sampling so that the samples in this study were 30 MSMEs who were members of HIPMIKINDO Banjarmasin. The data collection method is a questionnaire with 28 items and uses multiple regression as a data analysis technique.

The results of the study show that overall the use of technology, creativity, and innovation can improve the performance of MSMEs during the COVID 19 pandemic, but when examined partially, creativity and innovation can improve MSME performance, while the use of technology has no effect on MSME performance.

Keywords: *MSME Performance, Technology Utilization, Creativity, Innovation*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu pelaku usaha yang memiliki peran penting dalam kemajuan di bidang perekonomian Negara adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah adalah suatu kesempatan berbisnis yang produktif dari setiap individu atau kelompok yang dalam hal ini merupakan kriteria usaha di lingkup kecil atau mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang (jurnal studi ekonomi syariah volume II, edisi 6, Juli-Desember 2016/1438 H ISSN:2301-7538). Peraturan mengenai UMKM sudah jelas di dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM).

Usaha mikro adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat luas dan dapat memainkan peran dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, merangsang pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional (jurnal studi ekonomi syariah volume II, edisi 6, Juli-Desember 2016/1438 H ISSN:2301-7538). Usaha mikro dapat dikatakan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kestabilan di dalam perekonomian nasional.

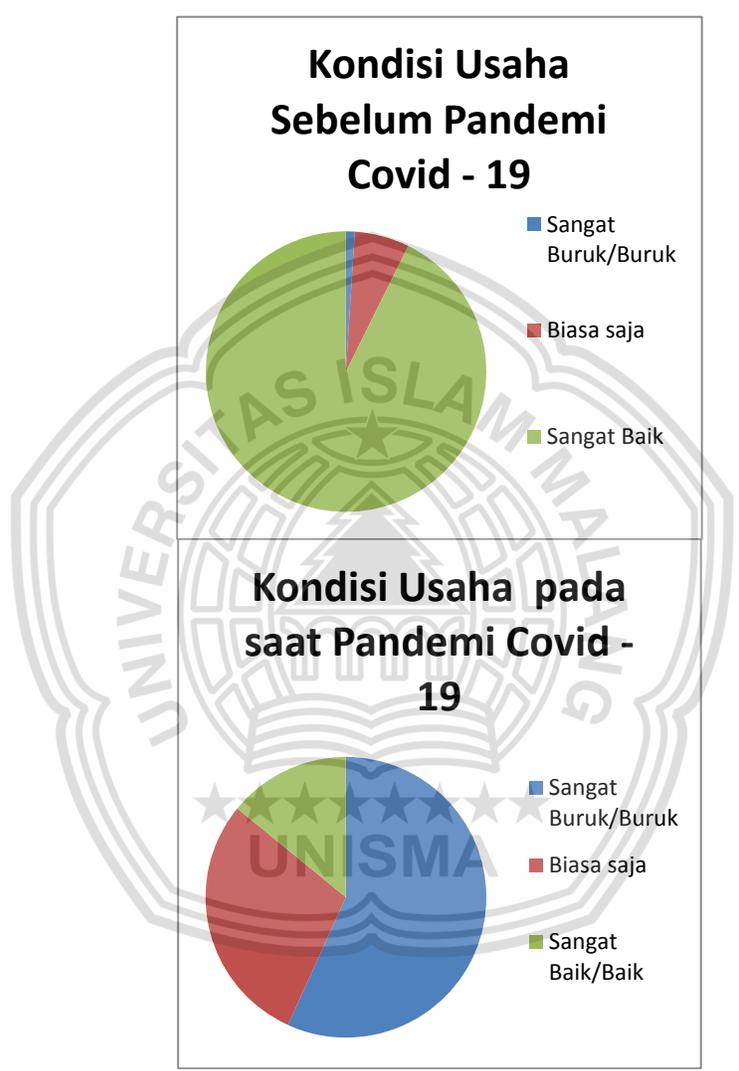
Peran usaha mikro, Kecil, Menengah (UMKM) sangat vital dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional (Kristiyani, 2012). Kompasiana (2019) mengatakan perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin dinilai cukup pesat dari tahun 2018 hingga 2019. Setiap tahun terjadi persaingan pasar yang membuat masyarakat ingin membuka usaha atau berwirausaha yang berdampak positif bagi masyarakat kurang mampu dan yang belum mendapatkan pekerjaan. Banyaknya pelaku usaha akan memberikan peluang kerja atau lapangan kerja yang baru.

Dengan adanya pandemi COVID-19 di tahun 2020 ini menambah keterpurukan bagi UMKM di Indonesia. Ini terbukti dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin terpuruk. Pada hari Kamis 16 Juli 2020 telah diselenggarakan acara Katadata dengan bertemakan *Asian Insights Conference 2020: Navigating a Brave New World*, Piter Abdullah Redjalum selaku Direktur Riset CORE atau *Center of Reform on Economics* memberi pernyataan bahwa ambang resesi sudah mendekati perekonomian di Indonesia selama masa pandemi COVID-19 ini. Sudah seharusnya resesi ini menjadi kebiasaan baru karena hampir seluruh negara terdampak pandemi COVID-19. Piter Abdullah Redjalum selaku *Direktur Riset CORE* atau *Center of Reform on Economics* mengatakan bahwa dengan kondisi resesi yang menjadi kebiasaan baru seluruh negara yang terdampak COVID-19 bahwa yang menjadi pembeda yakni terletak pada kedalaman dan kecepatan negara tersebut *recovery*. Piter Abdullah juga menuturkan bahwa program pemulihan ekonomi nasional (Program PEN) yang terselenggara optimis dalam upaya membangkitkan kembali perekonomian Indonesia yang saat ini melemah karena pandemi COVID-19.

Terdapat perbandingan kondisi usaha sebelum dan sesudah akibat dari pandemi COVID-19. Seperti yang terlihat pada grafik 1 di bawah ini :

Grafik 1.1 Perbandingan Kondisi Usaha Sebelum dan Saat Pandemi



Sumber : *Katadata Insight Center (KIC) pada Seminar Nasional, 11 Agustus 2020*

Terlihat kondisi usaha sebelum terdampak COVID-19 berjalan lancar tanpa adanya kendala. Menurut penilaian dalam grafik yang bersumber dari *Katadata Insight Center* pada Seminar Virtual tanggal 11 Agustus 2020, menyatakan bahwa kondisi sebelum COVID-19, persentase kondisi usaha

baik atau sangat baik sebesar 92,7 persen, persentase kondisi usaha biasa saja sebesar 6,3 persen, dan kondisi usaha buruk atau sangat buruk sebesar 1,0 persen.

Jika melihat kondisi usaha saat pandemi (per Juni 2020) menurut survei yang telah dalam grafik 1 yang bersumber *Katadata Insight Center* (KIC) bahwa kondisi usaha buruk/sangat buruk meningkat sebesar 56,8 persen dibanding yang sebelumnya hanya sebesar 1,0 persen. Kondisi usaha biasa saja juga meningkat sebesar 29,1 persen dari yang sebelumnya hanya 6,3 persen. Dan kondisi usaha baik/sangat baik menurun, sebelumnya 92,7 persen menjadi 14,1 persen. Berikut grafik dari *Katadata Insight Center*.

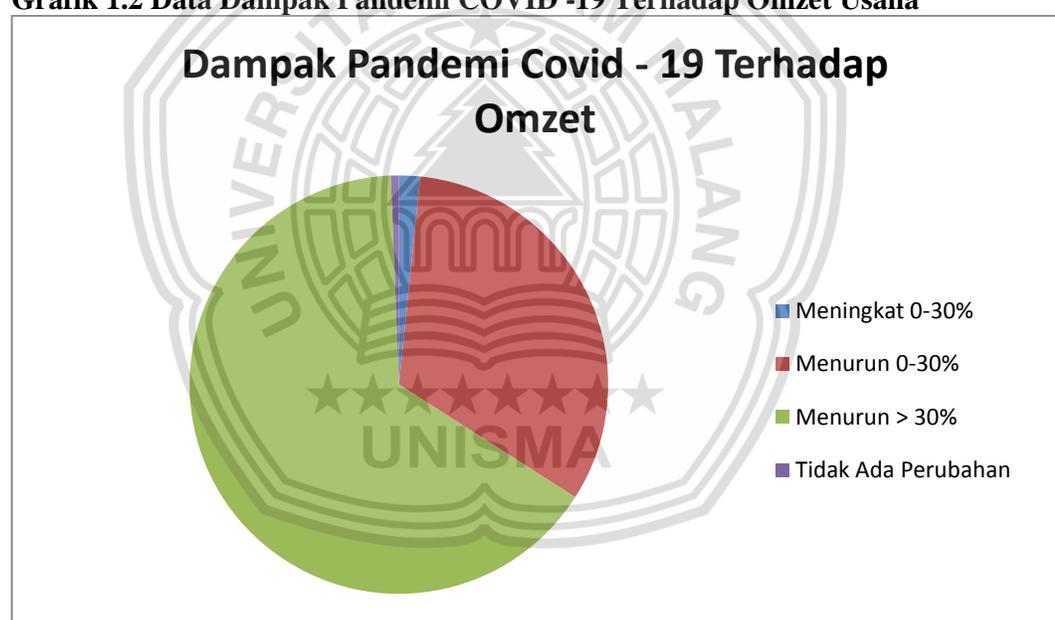
Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI ada beberapa dampak yang dapat disimpulkan dari kondisi saat adanya pandemi COVID-19, yakni:

- a. Penurunan permintaan dan turunnya penjualan.
- b. Penurunan kegiatan, kesulitan sampai dengan penutupan usaha. (sementara/tetap).
- c. Distribusi terhambat.
- d. Kesulitan bahan baku.
- e. Kesulitan mendapatkan permodalan usaha.

Sedangkan dampak dari pandemi COVID-19 terhadap omzet usaha. Omzet adalah seluruh jumlah uang yang dapat dari hasil penjualan dalam jangka waktu tertentu. *Katadata Insight Center* melaporkan data penelitian dari para responden (pelaku usaha) yang terdampak COVID-19, akibat dari pandemi COVID-19 ada beberapa perubahan omzet usaha. Dimana sebanyak

63,9 persen para pelaku usaha mendapati penurunan omzet usaha lebih dari 30 persen dan sebesar 31,7 persen para pelaku usaha mendapati penurunan kurang dari 30 persen. Sebanyak 2,2 persen yang mengalami kenaikan omzet kurang dari 30 persen dan terdapat 1,6 persen yang mendapati peningkatan omzet usaha lebih dari 30 persen. Dan sisanya, terdapat 0,6 persen yang tidak mendapati perubahan signifikan terkait omzet usahanya. Berikut grafik dari *Katadata Insight Center (KIC)* pada Seminar Nasional, 11 Agustus 2020. Berikut adalah grafik 2 terlihat dampak pandemi COVID 19 terhadap omzet usaha (*Katadata Insight Center (KIC) Seminar Nasional, 11 Agustus 2020*).

Grafik 1.2 Data Dampak Pandemi COVID -19 Terhadap Omzet Usaha



Sumber : *Katadata Insight Center (KIC) pada Seminar Nasional, 11 Agustus 2020*

Menurut Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin kebanyakan kendala yang dialami oleh pelaku usaha UMKM sehingga memilih menutup usahanya dikarenakan kurang kuatnya mempertahankan eksistensi usaha tersebut maksudnya yaitu jika ekonomi sedang turun maka UMKM juga ikut menurun

(<https://www.kompasiana.com/muhammadrio8348/5e08a58bd541df79cc475242/perkembangan-umkm-di-kota-banjarmasin?page=all>).

Dalam pelangsrangan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KEMENKOP) UMKM bahwa terdapat 8 juta UMKM di Indonesia telah menggunakan media online dalam pemasaran produk. Pada jumlah angka UMKM yang bergerak dalam media online tersebut terhitung 13 persen dari total usaha yang beroperasi di Indonesia. Hal ini untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM.

Pada kenyataannya kinerja UMKM sektor kuliner pada Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin mengalami penurunan omzet penjualan yang berimbas pada penurunan kinerja UMKM. Sektor kuliner pada UMKM Hipmikindo Banjarmasin adalah usaha makanan kemasan dan minuman (camilan, dan Roti).

Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin adalah organisasi yang mewadahi para pengusaha mikro Dan kecil Indonesia, pengusaha mikro dan kecil merupakan pondasi perekonomian bangsa, karena sebagian besar masyarakat Indonesia bergerak dalam usaha mikro (<https://hipmikindobanjarmasin.wordpress.com>).

Berdasarkan data hasil perkembangannya omzet usaha kuliner pada tahun 2019 dalam jutaan rupiah sebesar 292,2 dan pada tahun 2020 sebesar 123,8. Terlihat bahwa terdapat penurunan omzet penjualan sebesar 168,4 juta rupiah atau sebesar 136 % penurunan tersebut (sumber: hasil wawancara langsung dengan pelaku UMKM Usaha Kuliner pada bulan Januari 2021).

Sebab selama pandemi, Ia mengaku omsetnya jauh menurun bahkan hingga 80 persen, Jika sebelumnya mampu mendapatkan hingga 15 juta perbulan, saat ini pemasukan 2 juta pun diakuinya berat

(<https://www.kompas.tv/article/76690/omzet-turun-pelaku-umkm-di-banjarmasin-ini-tetap-setuju-banjarmasin-berlakukan-psbb>).

Salah satu hal yang menyebabkan menurunnya kinerja UMKM tersebut diatas khususnya UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin untuk sektor kuliner yakni kurangnya inovasi para pelaku UMKM yang sumber utama terdapat pada sumber daya manusianya yang tidak mau berbenah diri untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan diri yang berakibat berkurangnya jumlah penghasilan para pelaku usaha UMKM tersebut menurun sehingga kinerja usahanya menjadi menurun, hal ini dikuatkan dengan observasi awal oleh peneliti. Sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan yang luas, sehingga kurang berorientasi dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM yang tergabung dalam Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin bahwa beberapa faktor penyebab rendahnya kinerja pelaku UMKM di antara nya sebagian besar pelaku UMKM masih belum memanfaatkan teknologi, pangsa pasar yang masih rendah, pelaku UMKM kurang kreativitas dalam menciptakan produk yang baru dan berbeda, dan kurang inovatif dalam memasarkan produknya. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Ketua Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin yang mengatakan bahwa:

“70% usaha kuliner mengalami penurunan yang drastis, dengan permasalahan pokok antara lain masalah sumber daya manusia atau pelaku usaha tersebut masih gaptek atau gagap teknologi dalam hal penggunaan internet, dimana pada saat pandemi penggunaan internet dengan pemasaran online sangat berperan penting untuk meningkatkan usahanya” (Wawancara 20 januari 2021).

Sementara itu menurut Utami, et al (2013:78), mengatakan bahwa dimensi kinerja meliputi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan meliputi kinerja pasar dalam hal ini revenue dan profit dan peningkatan dari aset yang dimiliki.

Analisa kinerja diperlukan untuk memberikan umpan balik dalam meningkatkan peran dan posisi suatu perusahaan (Armstrong, 2014:324). Mangkuprawira dan Hubeis (2007:153) dalam bukunya Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia mengatakan bahwa kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan.

Terdapat dua faktor yang dapat berpengaruh pada kinerja suatu UMKM. Dua faktor ini meliputi faktor Internal yakni Aspek sumber daya manusia, Aspek keuangan, Aspek teknik produksi atau operasional Aspek pemasaran dan Faktor Eksternal yakni Aspek kebijakan pemerintah, Aspek sosial, budaya. dan ekonomi, Aspek peranan lembaga terkait (Minuzu, 2010:50).

Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, dan pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek (Dinar, 2017:187). Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti *knowledge*, *skill*, dan *ability* dalam berwirausaha (Ardiana et al, 2010).

Hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa kebanyakan pelaku UMKM sektor kuliner yang tergabung dalam Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin menghadapi permasalahan kinerja pelaku usaha tersebut yakni belum maksimalnya pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan dan memasarkan produknya. Seperti permasalahan pencatatan pembukuan yang masih menggunakan sistem manual, juga belum mampu menggunakan pencatatan melalui aplikasi yang sudah tersedia di *handphone*, sehingga penggunaan *handphone* sebagai alat teknologi dalam hal pembukuan dan pemasaran secara online masih sangat sedikit dimanfaatkan oleh pelaku usaha atau sumber daya manusia UMKM tersebut.

Kemampuan teknologi informasi dalam mempengaruhi kegiatan dalam dunia bisnis merupakan hal yang tidak dapat dibantah lagi, bila ditinjau dari segi teknis masih akan berkembang lebih maju dan lebih canggih. Kehadiran teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta didefinisikan sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan (Abdul dan Terra 2013: 11).

Saat ini perusahaan lebih cenderung memakai sistem pemrosesan informasi berbasis komputer karena selain memberikan kemudahan bagi penggunaanya juga dapat memberikan informasi dengan cepat, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji kebenarannya (Adjeng, 2012:8). Penggunaan Teknologi dan Sistem Informasi, Sistem Manajemen Mutu, dan

Budaya Organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen (Hariyanto 2014:15).

Pelaku UMKM juga kurang kreativitas dalam mengkreasi produknya karena dari sisi kemampuan individu anggota UMKM yang sangat kurang, terlihat dari jenis produk makanan yang dibuatnya stagnan artinya tidak ada perubahan dari produknya. Menurut Munandar (2012:25) dalam Widjaja dan Winarso (2019:03) Kreativitas merupakan hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang telah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan juga pengetahuan yang sudah diproses seseorang selama hidupnya.

Kreativitas adalah bagian penunjang eksistensinya kehidupan seseorang. Setiap orang mempunyai kreativitas, dan yang membedakan adalah tingkat kreativitas antara orang satu dengan yang lainnya (Sutipyo, 2014:73). Hasil penelitian terdahulu Kreativitas merujuk kepada pembentukan ide-ide baru, sementara inovasi adalah upaya untuk menghasilkan uang dengan menggunakan ide-ide baru tersebut (Nahiyah et al, 2010:6).

Ada pun permasalahan lain yang ditemukan oleh peneliti dari hasil observasi adalah Inovasi. Selain itu pelaku UMKM juga minim dalam hal kemampuan inovasi dari produk makanan yang dibuatnya, yang salah satu penyebabnya yakni pelaku UMKM untuk lebih pada kaum kolonial dengan metode yang masih manual. Hal ini lah yang menjadi penyebab menurunnya kinerja usaha UMKM sektor kuliner pada UMKM Himpunan Pengusaha

Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin. Permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu kurang adanya pembaharuan dalam setiap produk yang dihasilkan. Perubahan yang semakin lambat ini pula dikarenakan tidak semua pelaku UMKM yang memiliki karyawan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan mengikuti pelatihan yang telah diberikan oleh dinas Koperasi. Disisi lain usaha kuliner makanan dan minuman tradisional dapat meningkatkan daya saingnya melalui Kreativitas dan inovasi produknya, hal ini memiliki tantangan besar antara lain munculnya produk pesaing dari luar (Rapatata, 2014) dan perubahan selera generasi muda (Malahayati dan Hendry, 2014).

Albary dan mulgan dalam Nurdin (2016:12) mengatakan bahwa sebuah inovasi dapat dikatakan berhasil apabila penciptaan dan pelaksanaan proses, produk, jasa dan metode yang baru dapat menghasilkan perbaikan kualitas hasil yang efektif dan efisien. Iman (2012:11), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sesudah menggunakan strategi inovasi produk dan sebelum menggunakan strategi inovasi produk. Mustikowati (2015:16), bahwa semakin kuat orientasi kewirausahaan, inovasi dan strategi bisnis yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Atas dasar fenomena dan teori serta empiris tersebut diatas maka penelitian ini berjudul **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, KREATIVITAS, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM HIMPUNAN PENGUSAHA KECIL DAN MIKRO INDONESIA BANJARMASIN.**

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, dan Inovasi, terhadap Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin?
4. Apakah terdapat pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin?

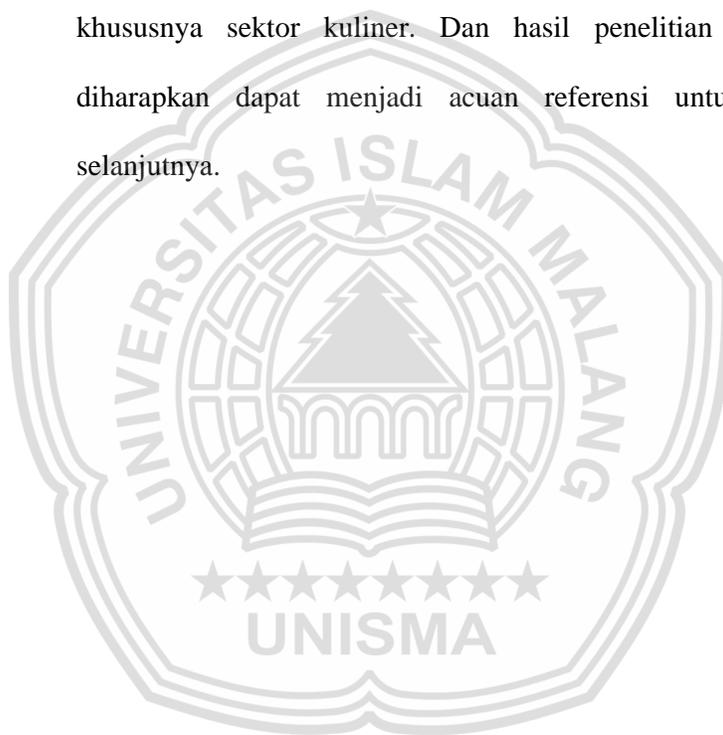
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Kreativitas, dan Inovasi, terhadap Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin.
 - b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin.
 - c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin.
 - d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan Ilmu Manajemen Sumber daya Manusia terkait Kinerja, Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas dan Inovasi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan para pelaku UMKM Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin secara umum dan khususnya sektor kuliner. Dan hasil penelitian lanjutan ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan teknologi, Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja pelaku usaha UMKM Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang merupakan para pelaku usaha kuliner UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pemanfaatan teknologi, Kreativitas dan Inovasi Secara Bersama-sama Meningkatkan Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO di Banjarmasin.
2. Semakin Tidak Maksimal Dalam Memanfaatkan Teknologi Maka Semakin Berkurang Kinerja Pelaku Usaha Sektor kuliner UMKM HIPMIKINDO di Banjarmasin.
3. Semakin Kreatif Dalam Mengolah Produknya Maka Semakin Meningkat Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO di Banjarmasin.
4. Semakin Berinovasi Dalam Mengembangkan Usaha Kuliner Maka Semakin Meningkat Kinerja Pelaku UMKM HIPMIKINDO di Banjarmasin.

5.2 Batasan Penelitian

1. Di dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, dan Inovasi. Padahal masih banyak variabel lain yang masih dapat digunakan atau diteliti.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor Kuliner UMKM Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin, padahal masih banyak sektor-sektor lain yang bisa di gunakan di karena keterbatasan waktu dan tenaga.

5.3 Saran-Saran

Mengenai penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan beberapa saran yang didasarkan pada hasil temuan antara lain:

1. Bagi Pelaku UMKM Hipmikindo

- a. Berdasarkan indikator dari Kinerja perlu ditingkatkan melalui pertumbuhan modal karena berdasarkan hasil jawaban responden merupakan indikator yang sangat rendah sehingga perlu peningkatan.
- b. Berdasarkan indikator dari pemanfaatan teknologi di hasilkan masih kurang maksimal pemanfaatannya sehingga perlu *support* melalui pelatihan-pelatihan. Dan *support* pelaku UMKM Himpunan Pengusaha Kecil dan Mikro Indonesia (HIPMIKINDO) Banjarmasin untuk termotivasi mengikuti pelatihan tersebut dan pelatihan merupakan indikator yang sangat penting untuk kemajuan wawasan pelaku UMKM HIPMIKINDO.

- c. Berdasarkan indikator dari Kreativitas yakni faktor pendorong dapatkan masih sangat rendah sehingga perlu dorongan yang kuat untuk meningkatkan kreativitas dalam meningkatkan usahanya.
- d. Berdasarkan indikator dari Inovasi dapatkan faktor evaluasi yang masih sangat kurang sehingga perlu evaluasi dalam inovasi-inovasi produk usaha kuliner UMKM HIPMIKINDO Banjarmasin agar dapat menjadi lebih baik lagi karena evaluasi sangat dibutuhkan untuk melihat kekurangan-kekurangan dari sebuah inovasi produk yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kualitas yang baik dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja usaha Kuliner tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian disarankan untuk:

- a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja untuk lebih memperkuat hasil analisis penelitian.
- b. Menambah jumlah responden pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pramono, 2011. Karakteristik Mekanik Proses Hardening Baja Aisi 1045 Media Quenching Untuk Aplikasi Sprochet Rantai. Jurnal ilmiah Teknik Mesin Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Cilegon Banten.
- Ayuningsih, Latifa Dinar., Nurcholisah, Kania., Helliana. (2017). Pengaruh Debt Covenant, Kepemilikan Manajerial, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. Page: 19. E-Journal Universitas Islam Bandung.
- Ajeng, E. D. (2012). Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 3, No. 1/2012
- Abdullah, F. (2013). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Pakaian Tauko Medan.
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2016. Manajemen Pemasaran. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni. 2013. Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta.
- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta.
- Ali Kesuma. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go-Public Di BEI. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. II. No. 1/Hal: 38-45.
- Adeosun, O., Adeosun, T.H., & Adetunde, I.A. (2009). Strategic Application Of Information And Communication Technology For Effective Service Delivery In Banking Industry. Journal Of Social Science, 47-51.
- Ardi Hamzah, 2009, Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial sesuai Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura), Simposium Nasional Teknologi Informasi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- AR, Mulyadi Vol 4, No 2 (2014): Edisi, Januari - Juni 2014 Pengaruh Globalisasi Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi
- Adair, Jhon (2009). *Berpikir kreatif, berpikir sukses*. Yogyakarta : Penerbit Rumpun
- Ashar, Sunyoto Munandar, 2012, Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

- Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Achmad, Suryana. 2003. Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan. FE UGM
- Butler, J.e. (1988). Theories of technological innovation as useful tools for corporate strategy. *Strategic Management Journal*, 9, 15-29.
- Burnkrant dan Page. (1982). An Examination of Discriminant and Predictive Validity of Fishbein's Behavioral Intention Model. *Journal of Marketing Research*. November 1982
- Coon, D. (1980). *Introduction to Psychology Exploration and Application*. United States of America: West Publishing CO.
- Charles W. Lamb, Joseph F. Hair, Carl McDaniel. 2001. Pemasaran, Edisi pertama. Salemba Empat. Jakarta
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka
- Everett M. Rogers. 1983. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press
- Fontana, Avanti. 2011. *Innovate We Can!*. Bekasi : Cipta Inovasi Sejahtera
- Febriyandi Bachri Prastyoko, dkk, "Strategi Pemasaran Kerajinan Gerabah Yang Berorientasi Ekspor Pada PT. Lombok Putri Cinderamata", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 30, No. 1, 2016.
- Frances, Heflin. 2004. "Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis". Yogyakarta: Darussalam
- G. T. Lumpkin and Gregory G. Dess. (2001). "Lingking Two Dimensions Of Entrepreneurial orientation to firm Performance : The Moderating Role of Environment and Industry Life Cycle". *Journa of business venturing* 16, :429-451
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (ke-9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gemina, Dwi. Endang, Silaningsih dan Yuningsih, Erni. 2016. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*. Vol. 15, No.3 ISSN: 1693-5241, Hal 297-323.
- Haag, dan Keen. (2000), *Information Technology. Tomorrow Advantage Today*. Hammond: McGraw-Hill College.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, cet, 2
- Hariyanto, A. (2012). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Manajemen Mutu, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajemen Akademi Sekretari Dan Manajemen Don Bosco*.
- Husein, Umar. (2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hurlock, E. B. (2014). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- HULT, G.T.M., HURLEY, R.F. and KNIGHT, G.A. (2004) *Innovativeness: its antecedents and impact on business performance*. *Industrial Marketing Management*, 33(5), pp.429-438.
- Hutagalung. & Hermawan, D. (2018). *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iman, M. N. (2012). *Strategi inovasi produk dalam customer relationship marketing untuk meningkatkan motivasi membeli konsumen: Studi kasus di PT. Taman Surya Kencana Tulangan Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Infithor, M. F. (2019). *Analisis Adaptasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Kristiyani, E.W.M. (2012). *Manfaat Tepung Ubi Ungu dalam Pembuatan Produksi Patiseri (KTI)*. Yogyakarta. Fakultas Teknik. Program Teknik Boga. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary, (2014), *Principles of Marketin*, 12th Edition, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lucas, Henrt C. (1978). “*Empirical Evidence For A Descriptive Model Of Implementation*” *MIS Quarterly* (2: 2), June 1978, pp 26-37
- Malahayati and Hendry, E.R. 2014. *99 Peluang Bisnis Buat Anak Muda*. Cetakan ke-7. Jakarta: Penebar Plus.
- Matandra, Z. (2018). *Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi*

pada Karyawan UMKM di Wilayah Kota Makassar) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

- Mangkunegaran, A. Prabu. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mangkunegara. 2011. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mangkuprawira. S & Aida V. Hubeis. (2007) *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. GHALIA INDONESIA. Bogor.
- Minuzu, Musran. 2010. "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*. (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2ekonomi/article/view/6828>)
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2014). Orientasi kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Studi pada UKM sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(1), 23-37.
- Mulyadi, H., & Marlina, N. (2010). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Weaving PT. Adetex Cabang Banjaran Kab. Bandung. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 10(1), 40-51.
- Miarso, Yusufhadi. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Mukhyi, M.A. dan Mujiyana, 2008, Penerapan Teknologi Sistem Informasi dan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Kecil Menengah, Proceeding, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008) Auditorium Universitas Gunadarma. Depok.
- Mustafa, Santiadji, dkk. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktun Pelaporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi*. Diunduh dari <http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/32830/2.pdf>.
- Munandar, Utami. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rapatata. 2014. *Top 50 Bisnis Kuliner Unik Super Kreatif*. Jakarta: Penebar Plus. pp. 97
- Rosenfeld, SA. (2002). *Creating Smart Systems. A Guide To Cluster Strategies In Less Favoueref Regions*. www.rtsinc.org

- Rahmi Qadri. (1997). Pengaruh Faktor Sosial, Affect, Konsekuensi yang dirasakan dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Pemanfaatan Komputer. Tesis S2 UGM. 1997.
- Riyanti, B.P.D. (2019). Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja. Jakarta: Atma Jaya.
- Robey D. User Attitudes and Management Information System Use. *Academy of Management Journal*. September 1979.
- Santoso, B.M. 2007. Sereh Wangi Bertanam dan Penyulingan, Cetakan ke 10. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Halaman 29-34.
- Siti Taufik Muntianah, Endang Siti Astuti, dan Devi Farah Azizah. 2012. Pengaruh Minat Perilaku terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Profit Volume* 6 No. 1 Tahun 2012.
- Soleha, A. R. (2020). Kondisi UMKM Masa Pandemi COVID-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ekombis*, 6(2).
- Souto, Jaime. (2015). Business model innovation and business concept innovation as the context of incremental innovation and radical innovation. *Tourism Management*. 51. 10.1016/j.tourman.2015.05.017.
- Sutabri, Tata. 2014."Pengantar Teknologi Informasi". Edisi Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Sutirna, H. (2018). Inovasi dan Teknologi Pembelajaran. Deepublish.
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- Suyadi, Prawirosentono. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, Ronald L, Haggings, Christopher A., dan Howell, Jane M. (1991), "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization", *Mis Quarterly*, pp.125-143.
- Thompson, Ronald L., 1994. Higgins, christopher A., dan Howwel, Jane M., "Influence of Experience on Personal Komputer Utilization: Testing A Conceptual Model," *Journal of Management Information systems*.
- Thompson et al (1991). dalam *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, VOL. 14, NO. 1, MEI 2012: 56-68

- Tampubolon Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga
- Triandis, H. C. (1980). *Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior*. In University of Nebraska (Lincoln campus). Dept. of Psychology. (Ed.), *Nebraska Symposium on Motivation* (pp. 196-259). [Lincoln, Neb.]: University of Nebraska Press.
- Trustorini Handayani dan Yusuf Tanjung. 2017. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung)*. Tesis Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Thai Fung Jin. (2002). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik*. Tesis S-2 UGM. 2002.
- Thompson Ronald, Christopher A and Howell Jane. (1991). *Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization*. *MIS Quarterly*. March 1991
- Urbancova, H. 2013. *Competitive Advantage Achievement through Innovation and Knowledge*, *Journal of Competitiveness*, ISSN 1804-171X, Vol.5, No.1. <http://www.cjournal.cz/files/127.pdf>. Diakses 11 Maret 2014. Hal.82-96
- Utami Mundandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012)
- Wahyudi, S. (2019). *Teori Inovasi: Sebuah Tinjauan Pustaka*. *Valuta*, 5(2), 93-101.
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wijana, Nyoman. 2007. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengaruhnya pada kinerja individual pada bank perkreditan rakyat di kabupaten tabanan*. *Jurnal*. Universitas Udayana ; Bali.
- Widiyanti, Ni Made Nike Zeamita, Lukman M. Baga, and Heny K. Suwarsinah. "Kinerja Usahatani dan Motivasi Petani dalam Penerapan Inovasi Varietas Jagung Hibrida pada Lahan Kering di Kabupaten Lombok Timur." *Jurnal Penyuluhan* 12.1 (2016).
- West, M. A. 2000. *Mengembangkan kreativitas dalam organisasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Zulfikar, R., Kartini, D., Suryana, Y., & Mulyana, A. (2017). *The impact of capability innovation to marketing performance through value creation at the center of small and medium knitting industry in bandung*. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(5), 530-541.
- https://www.kompasiana.com/muhammadrio8348/5e08a58bd541df79cc475242/p_erkembangan-umkm-di-kota-banjarmasin?page=all Kompasiana,

perkembangan UMKM di Banjarmasin, diakses_pada tanggal 15 januari 2021 pukul_ 10 AM

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44465/uu-no-19-tahun-2002> definisi UU No. 19 Tahun 2002,pengertian inovasi html, diakses_pada tanggal 20 juli 2021 pukul_12 PM

<https://agungbudisantoso.com/apa-perbedaan-r-squared-r-squared-adjusted-dan-r-squared-predicted/> definisi R-Squared html, diakses_pada tanggal 18 juli 2021 pukul_9.30 PM

<http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/issue/archive> faktor mempengaruhi kinerja UMKM html, diakses_pada tanggal 18 juli 2021 pukul_ 12 AM

[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8318/06bab2_widianti_10090312097_skr_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y,](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8318/06bab2_widianti_10090312097_skr_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y) definisi inovasi html, diakses_pada tanggal 27 juli 2021 pukul_2 PM

<https://media.neliti.com/media/publications/132855-ID-peran-sistem-informasi-manajemen-sim-dal.pdf> peran system informasi html, diakses_pada tanggal 27 juli 2021 pukul_2 PM

